

PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE

Apni Riama Simorangkir

Coreponding author: apni.simorangkir89@gmail.com

Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih, Jambi, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang : Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan di Kota Jambi yang cenderung menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Penyuluhan secara rutin tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemauan masyarakat akan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue. **Tujuan :** Kegiatan Pengabdian masyarakat bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan ibu-ibu di desa mekar jaya mengenai Demam Berdarah Dengue dan bagaimana cara untuk melakukan Tindakan pencegah penyakit DBD. **Metode :** Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pemberian materi dan Demonstrasi secara langsung beberapa Tindakan yang dapat dilakukan untuk merawat anggota keluarga yang mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue. Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga di desa mekar jaya. **Hasil :** Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik. Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang Meningkatkan Pengetahuan ibu-bu tentang penyakit DDB sekaligus dapat merubah pola pikir dan sikap ibu-ibu di desa mekar jaya akan penting Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue dengan cara mulai mau menerapkan lingkungan yang sehat untuk memberantas vektor penyebab penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue. **Kesimpulan :** Tindakan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan penyakit Demam Berdarah Dengue pada ibu-ibu di desa mekar jaya sekaligus dapat mempengaruhi perubahan sikap yang baik untuk dapat melakukan tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue

Kata kunci : Demam Berdarah Dengue, Tindakan Pencegahan, Pengetahuan

Abstract

Background: Dengue hemorrhagic fever is one of the health problems in the city of Jambi that tend to cause public concern because the course of the disease is fast and can cause death in a short time and can cause extraordinary events (KLB). Regular counseling on the Prevention of Dengue hemorrhagic fever needs to be done to increase knowledge and willingness of the community to prevent Dengue hemorrhagic fever.

Objective: community service activities aimed at increasing the knowledge of mothers in mekar jaya village about Dengue hemorrhagic fever and how to take measures to prevent dengue fever. **Method:** the implementation of Community Service is by providing material and direct demonstration of some actions that can be done to care for family members who experience Dengue hemorrhagic fever. Participants in this community service activity are housewives in mekar jaya village. **Result:** from this community service activity shows the achievement of counseling goals can be said to be good (80%). There was an increase in knowledge from participants about increasing the knowledge of mothers about DDB disease as well as changing the mindset and attitude of mothers in mekar jaya village will be important dengue hemorrhagic fever prevention measures by starting to apply a healthy environment to eradicate the vector that causes the spread of Dengue hemorrhagic fever. **Conclusion :** counseling action can increase the knowledge of Dengue hemorrhagic fever in mothers in mekar jaya village as well as can influence a good attitude change to be able to take action to prevent Dengue hemorrhagic fever

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Precautions, Knowledge

Pendahuluan

Demam Berdarah *Dengue* (Demam Berdarah *Dengue*) merupakan salah satu penyakit infeksi berbasis lingkungan, yang sampai saat ini masih menjadi masalah besar di masyarakat, karena Demam Berdarah *Dengue* adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada masyarakat. Penyakit Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* melalui vektor nyamuk *Aedes aegypti* (Hasyim, 2013).

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* merupakan salah satu masalah kesehatan di Kota Jambi yang cenderung menimbulkan kekhawatiran masyarakat karena perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat serta dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Pada saat melakukan survei awal di desa pasar desa mekar jaya pada saat mahasiswa STIKES Garuda Putih melakukan Kegiatan PKL didapatkan data bahwa ada beberapa masyarakat di desa mekar jaya yang menderita penyakit Demam Berdarah *Dengue*. Berdasarkan wawancara secara acak kebeberapa ibu-ibu di desa pasar desa mekar jaya di dapatkan data bahwa masih banyak ibu-ibu di desa pasar desa mekar jaya yang belum begitu memahami cara pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah *Dengue*. Selain itu ada keresahan dan kekhawatiran pada beberapa masyarakat terkait meningkatkan wabah penyakit Demam Berdarah *Dengue* di kota jambi

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* seringkali meningkat pada musim hujan, pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya lonjakan penyakit Demam Berdarah *Dengue* pada saat musim hujan. Penyuluhan secara rutin tentang pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue* perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemauan masyarakat akan pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*.

Penelitian Rohmaniah (2017) tentang Gambaran Perilaku Keluarga Daerah Rural dan Urban Dalam Pencegahan Kejadian Demam Berdarah di Daerah Endemis didapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat baik dengan persentase 59,2%, Sikap masyarakat kurang dengan persentase 50,8% serta tindakan masyarakat termasuk dalam kategori baik dengan persentase 51,5%.

Hal ini menunjukkan jika dengan adanya penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan pada masyarakat secara berkala kepada masyarakat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mempengaruhi pola pikir dan sikap masyarakat dalam Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*. Untuk itu sangat diperlukan penyuluhan secara menyeluruh kepada masyarakat agar dapat melakukan tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah *Dengue*

Metode

A. Tahapan kegiatan

1. Survey lokasi terhadap permasalahan mitra mengenai penyakit Demam Berdarah *Dengue*
2. Mengirimkan surat permohonan melakukan pengabdian masyarakat
3. Membuat usulan melakukan pengabdian

- masyarakat melalui Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Melaporkan kepada kepala dan petugas Kesehatan di desa pasar desa mekar jaya
 5. Mengadakan penyuluhan mengenai Demam Berdarah Dengue, yaitu cara pencegahan dan penanggulangan Demam Berdarah Dengue
 6. Mendemostrasi kan secara langsung beberapa Tindakan yang dapat dilakukan untuk merawat anggota keluarga yang mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue
 7. Mengevaluasi kegiatan
 8. Membuat laporan hasil pengabdian masyarakat

B. Tugas Ketua dan anggota

1. Tugas ketua :
 - a. Menyiapkan secara admintrasi (Pengurusan suratke lokasi mitra)
 - b. Berkoordinasi dengan petugas setempat terkait permasalahan mitra dan solusi yang akan diberikan
 - c. Memberikan penyuluhan
 - d. Menyusun laporan akhir
2. Tugas anggota
 - a. Membuat surat pengajuan kebagian Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIKES Garuda Putih Jambi
 - b. Membantu ketua

mendemonstrasikan beberapa Tindakan perawatan untuk anggota keluarga yang mengalami Demam Berdarah Dengue

- c. Membantu ketua memberikan penyuluhan tentang Demam Berdarah Dengue
- d. Bersama ketua membuat laporan akhir

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 08 November 2023 , di desapasar desa mekar jaya kabupaten muaro jambidengan sasaran pengabdian masyarakat kepadaibu-ibu di desa mekar jaya. Kegiatan yangdilakukan adalah melakukan penyuluhan tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Kegiatan pengabdian masyarakat di desa pasar desa mekar jaya ini dilakukan dengan beberapatahap :

1. Koordinasi dengan pihak perangkat desa dan tim Medis di desa mekar jaya kabupaten muaro jambi

Koordinasi dengan pihak puskesmas, bidan dan perangkat desa dilakukan dengan membawa surat izin pelaksanaan pengabdian masyarakat sekaligus menjelaskan rangkaian kegiatan kepada kepala desa mekar jaya. Kepala desa pasar desa mekar jaya menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdiam masyarakat STIKES Garuda Putih dalam rangka memberikan penyuluhan agar dapat melakukan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue desa pasar desa mekar jaya. Kegiatan ini juga berkoordinasi dengan pihak medis atau Kesehatan setempat seperti bidan

dan puskesmas untuk mendapatkan data Kesehatan masyarakat di desa mekar jaya yang pernah mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue

2. Penetapan waktu penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan berdasarkan kesepakatan dilaksanakan di Rumah warga agar dapat menampung warga dalam kapasitas yang cukup. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Jumat, tanggal 08 November 2022.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan Dari koordinasi dengan perangkat desa maka sasaran penyuluhan kesehatan adalah ibu-ibu di desa pasar desa mekar jaya agar ibu-ibu di desa mekar jaya memahami tanda penyakit Demam Berdarah Dengue sehingga mampu memberikan perawatan atau pertolongan awal jika ada anggota keluarga yang mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue, selain itu diharapkan ibu-ibu di desa mekar jaya dapat menerapkan Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue di lingkungan masing-masing

4. Perencanaan materi penyuluhan

Materi penyuluhan kesehatan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian masyarakat meliputi pengetahuan tentang Konsep Demam Berdarah Dengue, Cara melakukan Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue, Cara penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue seperti Tindakan merawat anggota keluarga yang

mengalami Demam Berdarah Dengue yang akan di praktekan atau di demostrasikan secara langsung

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ” Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue dan dapat ibu juga dapat merawat jika ada anggota keluarga yang mengalami penyakit Demam Berdarah Dengue. Hal inidilakukan agar ibu-ibu dapat memahami tanda gejala penyakit Demam Berdarah Dengue,dan dapat memberikan pertolongan atau perawat awal pada anggota keluarga yang mengalami penyakit DBD, Selain itu untuk dapat merubah pola pikir dan sikap dalam Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue. Kegiatan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 08 November 2022, di Rumah warga desa mekar jaya
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 18 orang peserta serta tenaga Kesehatan di desa mekar jaya pada saat penyuluhandilakukan
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim STIKES Garuda Putih Jambi karna dapat Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang penyakit Demam Berdarah Dengue dan untuk dapat melakukan Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue agar dapat tidak terjadinya endemik Demam Berdarah Dengue di desa mekar jaya

4. Materi penyuluhan berupa: (a) pengetahuan tentang konsep Demam Berdarah Dengue yaitu Defenisi, penyebab, tanda dan gejala, hingga komplikasi penyakit Demam Berdarah Dengue (b) Cara melakukan Tindakan pencegahan penularan penyakit Demam Berdarah Dengue (c) mendemonstrasikan beberapa Tindakan merawat jika ada anggota keluarga yang mengalami Demam Berdarah Dengue, yaitu mengajarkan cara memberikan kompres, mengajarkan cara memenuhi kebutuhan cairan, mengajarkan cara membuat jus kurma sebagai salah satu buah yang dapat membantu peningkatan kadar trombosit pada yang sanagt ditepat diberikan pada penderita Demam Berdarah Dengue yang mengalami penurunan kadar trombosit
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain: makan apa saja yang tepat diberikan pada penderita Demam Berdarah Dengue, apakah yang membedakan demam Demam Berdarah Dengue dengan demam penyakit lain, apakah penyakit Demam Berdarah Dengue dapat menular melalui kontak fisik
6. Dalam kegiatan penyuluhan Kesehatan dan pelatihan ini diberikan leaflet dan alat dan bahan mendemonstrasikan tindakan perawatan anggota keluarga yang menderit Demam Berdarah Dengue

Hasil

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis

besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah pesertapenyuluhan
Keberhasilan target jumlah pesertapenyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh ibu-ibu rumah tangga didesa pasar desa mekar jaya yang diundang hampir seluruhnya datang yakni sekitar 85% atas undangan kepala desa dan Kader. Kegiatannya pengabdian masyarakat ini disambut baik oleh pejabat desa setempat, terbukti dari hadirnya perangkat desa dan tenaga Kesehatan setempat.
2. Ketercapaian tujuan penyuluhanKesehatan
Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik. Ada peningkatanpengetahuan dari peserta tentang Meningkatkan Pengeatahun ibu-bu tentang penyakit DDB sekaligus dapat merubahpola piker dan sikap ibu-ibu di desa mekar jaya akan penting Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue dengan cara mulai mau menerapkan lingkungan yang sehat untuk memberantas vektor penyebab penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikanoleh tim pengabdi dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan :
(a) pengetahuan penyakit Demam Berdarah Dengue (b) Cara melakukan Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue serta (c) Demontasi beberapa tindakan perawatan yang dapat dilakukan pada penderita Demam Berdarah Dengue. Semua

materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik. Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Dibuktikan dari pertanyaan yang diberikan kepada para peserta sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, dimana para peserta kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh, setelah kegiatan penyuluhan dilakukan tampak beberapa peserta sudah bisa menjawab dan menjelaskan Kembali secara singkat mengenai penyakit DBD dan Tindakan pencegahannya

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan telah dapat Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang penyakit Demam Berdarah Dengue dan mulai terjadi perubahan sikap yang baik untuk melakukan penerapan hidup sehat di lingkungan masing-masing agar dapat mencegah terjadinya penyakit Demam Berdarah Dengue di desa mekar jaya

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan

Keberhasilan target jumlah peserta penyuluhan dapat dikatakan sangat baik. Seluruh ibu-ibu rumah tangga didesa pasar desa mekar jaya yang diundang hampir seluruhnya datang yakni sekitar 85% atas undangan kepala desa dan Kader. Kegiatannya pengabdian masyarakat ini disambut baik oleh pejabat desa setempat, terbukti dari hadirnya perangkat desa dan tenaga Kesehatan setempat.

2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan

Ketercapaian tujuan penyuluhan dapat dikatakan baik. Ada peningkatan pengetahuan dari peserta. Telah adanya keinginan dari para peserta untuk mulai merubah pola pikir dan sikap ibu-ibu didesa mekar jaya akan penting Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue dengan cara mulai mau menerapkan lingkungan yang sehat untuk memberantas vektor penyebab penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan : (a) pengetahuan penyakit Demam Berdarah Dengue (b) Cara melakukan Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue serta (c) Demontasi beberapa tindakan perawatan yang dapat dilakukan pada penderita Demam Berdarah Dengue. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat. Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan telah dapat Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang penyakit Demam Berdarah Dengue dan mulai terjadi perubahan sikap yang baik untuk melakukan penerapan hidup sehat di lingkungan masing-masing agar dapat mencegah terjadinya penyakit Demam Berdarah Dengue di desa mekar jaya.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah :

1. Tindakan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan penyakit Demam Berdarah Dengue pada ibu-ibu di desa mekar jaya sekaligus dapat mempengaruhi perubahan sikap yang baik untuk dapat melakukan tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta penyuluhan kesehatan tentang Demam Berdarah Dengue dengan metode ceramah dan demonstrasi
3. Pemberdayaan kader dalam pemantauan Status Kesehatan diharapkan dapat

terwujud dengan baik dengan adanya Tindakan control secara berkala di lingkungan di desa mekar jaya terhadap ibu-ibu untuk melihat sejauh mana telah melakukan Tindakan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue

Saran yang bisa diberikan :

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada tahun berikutnya untuk menekan kasus Demam Berdarah Dengue di kota jambi secara khusus
2. Perlu adanya partisipasi secara berkelanjutan dari pihak Kesehatan setempat untuk selalu memotivasi warga untuk menerapkan lingkungan yang bersih dan sehat agar dapat mencegah terjadinya lonjakan Demam Berdarah Dengue

Daftar Pustaka

Arsip Data Puskesmas Singkut. 2021. 10 Penyakit tertinggi di Desa Pasar Singkut.

Adventus, et al. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Buku Ajar. Universitas Kristen Indonesia. Jakarta.

Hasyim, D.M. 2013. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemebrantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn Demam Berdarah Dengue). Jurnal Kesehatan. Vol.IV. No.2 Oktober 2013 Hal 364

Mayena, Siatu, Carolin. 2020. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam

Berdarah Dengue Pada Balita. Jurnal
Kebidanan. Jurnal Kebidanan Vol. 9 No . 2

Sucipto, Raharjo, Nurjazuli. 2015. Faktor-
Faktor yang Mempengaruhi Kejadian
Penyakit Demam Berdarah Dengue Di
Kabupaten Semarang. Jurnal Kesehatan
Lingkungan Indonesia Vol 14 No 2

Waris L, Yuana TW. 2013. Pengetahuan dan
Perilaku Masyarakat Terhadap Demam
Berdarah Dengue di Kecamatan Batulicin
Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi
Kalimantan Selatan. Jurnal Buski. Vol.4,
No.3, Juni 2103 Hal : 144- 149.

